PERBEDAAN MOTIVASI BELAJAR ANTARA ANAK KORBANPERCERAIAN DAN ANAK DARI KELUARGA UTUH

Nurussakinah Daulay[1] ,Sri Hariati Hrp[2], Kamila Soraya[3], Tiara Afrillia[4]
Bimbingan Konseling Pendidikan Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan,
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara
nurussakinah@uinsu.ac.id, Sryhariati611@gmail.com,
kamilasoraya1012@gmail.com, t.afrillia19@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this study was to find out the comparison, especially the learning motivation of students in families who experienced divorce (broken homes) with intact (harmonious) families, in addition to knowing the teacher's strategy in dealing with students withbroken homes at the school. The source of the data obtained in this study was that there were 254 students at Al Ulum Tuasan Islamic High School, Medan. Data collection techniques in this study used a research instrument by giving a questionnaire. The research method used is quantitative description. The focus of the research is the problem of learning motivation of children who experience broken homes. The results of this study indicate that children who have incomplete families (absent father or mother or both), lack high learning motivation. In addition, the strategies carried out by teachers at Al Ulum Tuasan Islamic High School, Medan show that teachers teach with a variety of learning strategies and methods such as lecture, discussion, question and answer methods, and assignments so that students are motivated to take part in learning and are active and affective so that students are not bored and bored in the learning process takes place.

Keywords: Learning Motivation, Broken Home

ABSTRAK

Maksud dan arah penelitian ini adalah untuk membandingkan motivasi belajar siswa dari keluarga dengan pengalaman perpisahan (broken home) dalam keluarga yang utuh (harmonis) dan untuk mengetahui strategi guru dalam menghadapi siswa broken home. Sekolah. Sumber data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah Institut Islam Al Ulum Tuasan Medan yang memiliki 254 santri. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian dengan cara mengeluarkan kuesioner. Deskripsi kuantitatif digunakan sebagai metode penelitian. Fokus penelitian adalah masalah motivasi belajar anak yang mengalami broken home. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa anak dengan keluarga tidak lengkap (ayah atau ibu tidakada atau keduanya) kurang memiliki motivasi belajar yang tinggi. Selain itu, strategi yang diterapkan guru SMA Islam Al Ulum Tuasan Medan menunjukkan bahwa guru mengajar menggunakan strategi dan metode

pembelajaran yang berbeda-beda seperti ceramah, diskusi, metode tanya jawab, dan penugasan, sehingga siswa termotivasi. Berpartisipasi dalam pembelajaran dan bersikap aktif dan emosional agar siswa tidak bosan dan jenuh dalam proses pembelajaran.

Kata kunci : motivasi belajar, broken home

A. Pendahuluan

Definisi dan Perkataan Perceraian sering dibicarakan ketika keluarga putus karena orang tua tidak lagi mengurusi situasi keluarga di rumah. Perceraian menurut Chaplin (2004:71) mengacu pada "keluarga atau rumah tangga tanpa salah satu orang tua (ayah dan ibu) karena kematian, perceraian, perpisahan keluarga atau keadaan lain".

Di Indonesia, perceraian merupakan fakta yang tidak bisa dipungkiri. Proses perceraian seharusnya tidak menjadi masalah selama dilakukan dengan benar dan untuk alasan yang sah. Namun, untuk sebuah solusi tentunya perlu diajukan tindakan arbitrase dan penyelesaian masalah yang berujung pada pemisahan tersebut. Tidak jarang anak dari keluarga yang bercerai menjadi minder dan sangat pendiam di kelas serta bermasalah dengan kemalasan belajar dan kurangnya motivasi belajar. Pencapaian atau nilai belajar itu sendiri tidaklah buruk; Cukup padat dan ketika guru memberikan tugas mereka selalu melakukannya walaupun tidak selesai tepat waktu. Anak ini memiliki potensi; Hanya saja kurangnya kasih sayang dan dukungan dari kedua orang tua menurunkan motivasi anak untuk belajar.

Klaim Witherington (Nana, 2011:155) “Belajar adalah perubahan kepribadian yang memanifestasikan dirinya sebagai pola tanggapan baru dalam bentuk keterampilan, sikap, kebiasaan, pengetahuan dan keterampilan”, kata Nana (2011) dari Crow and Crow:155) "Belajar berarti memperoleh kebiasaan, pengetahuan, dan sikap baru", katanya. Klaim Hilgard (Nana, 2011:156) "Belajar adalah proses dimana perilaku muncul atau berubah sebagai hasil dari menanggapi situasi," membaca salah satu kutipan. Menurut Khairan (2017):

“Belajar adalah suatu usaha atau kegiatan yang ditujukan untuk mengubah tingkah laku, sikap, kebiasaan, keterampilan,pengetahuan, dan lain-lain seseorang”. 5). Belajar bisa terjadi dimana saja dan kapan saja. Salah satu tempat di mana seseorang dapat belajar adalah di sekolah. Masalah belajar merupakan fenomena yang sering dikemukakan oleh siswa. Meskipun belajar merupakan tanggung jawab utama siswa, banyak siswa yang tidak belajar, belajar hanya di kelas, belajar hanya untuk ujian, atau belajar hanya untuk pekerjaan rumah.

Faktor psikologis internal seperti usia, jenis kelamin, perhatian, kemampuan, minat, emosi dan motivasi.

Motivasi belajar sangat penting untuk belajar (Purwanto, 2014). Mereka yang memiliki motivasi tinggi untuk belajar cenderung memiliki tingkat keberhasilan yang tinggi. Namun, mereka yang tidak memiliki motivasi untuk belajar juga berprestasi buruk.Klaim Clayton (dalam Nashar, 2004:42) “Motivasi belajar adalah kecenderungan siswa untuk terlibat dalam kegiatan yang berkaitan dengan pembelajaran karena adanya keinginan untuk mencapai prestasi atau hasil belajar yang sebaik mungkin.” Sardiman mengindikasikan (2014:75) Kemampuan belajar umum siswa adalah motivasi belajar yang menciptakan, mendukung dan memfasilitasi kegiatan belajar untuk mencapai tujuan tertentu. Kesimpulan motivasi belajar dari keluarga bercerai adalah kemauan yang kuat untuk melakukan tindakan, banyaknya waktu yang disisihkan, kesediaan untuk melepaskan komitmen atau tugas lain, ketekunan dalam menyelesaikan tugas belajar, minat dan perhatian siswa terhadap pelajaran, dan semangat siswa untuk belajar. menyelesaikan tugas belajar dan siswa bertanggung jawab atas tanggung jawabnya dalam menyelesaikan tugas belajar tersebut. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan motivasi belajar siswa antara siswa yang keluarganya tidak bercerai dan bagaimana pengaruhnya terhadap motivasi belajar siswa.

Kajian Teori

Konsep Orang Tua

Pengertian Orang Tua

Ayuhan dikonfirmasi (2016:

74) yang berpendapat bahwa orang tua adalah pendidik utama bagi anaknya karena anak menerima pendidikan awal dari mereka. Oleh karena itu, keluarga merupakan sumber pertama pendidikan informal. Menurut Jhon M. Echols, ada beberapa istilah etimologis untuk orang tua, antara lain a) dan orang tua (b). orang tua, c. Orang tua; Orang yang dianggap tua (bijaksana, cerdas). Istilah "orang tua" sering digunakan dalam kamus bahasa Inggris yang berarti (a) orang tua (b) ibu (c) ayah.

Peran orang tua dalam pendidikan anak

Orang tua merupakan salah satu individu yang memiliki tanggung jawab penuh terhadap pendidikan anaknya, termasuk perannya sebagai pendidik. Tugas mengasuh anak merupakan salah satu tugas yang harus diselesaikan dalam pendidikan anak murni. Peran orang tua dalam pendidikan disebut tugas pendidikan. Orang yang paling penting bagi pendidikan seorang anak adalah ibu atau ayahnya.

Peran orang tua dalam kehidupan keluarga

Menurut Yudrik Jahja (2011:450), keluarga anak bukan hanya rumah pertama mereka, tetapi juga lingkungan pertumbuhan di mana mereka menjalin hubungan dengan orang-orang penting. Anak-anak lebih cenderung tumbuh bahagia ketika rumah mereka lebih bahagia. Keluarga adalah sekelompok orang yang terkait dan yang anggota dewasanya bertanggung jawab satu sama lain. Keluarga merupakan kelompok sosial terkecil dan unit sosial terkecil. kata Yesmil Anwar (2013:171) Keluarga memiliki empat karakteristik yang membantu menjelaskan konsep keluarga

a. Keluarga adalah sekelompok orang yang terhubung melalui pernikahan, darah, atau adopsi.
b. Rumah tangga terdiri dari anggota keluarga yang tinggal bersama dalam satu rumah; akan tetapi rumah tangga hanya boleh terdiri dari suami istri yang tidak mempunyai anak atau yang mempunyai satu atau dua orang anak;
c. Keluarga adalah sekelompok orang yang berinteraksi dan berbicara satu sama lain, memainkan peran sebagai ayah dan ibu, suami dan istri, serta putra dan putri;
d. Keluarga menjunjung tinggi budaya bersama yang sebagian besar merupakan bagian dari budaya secara keseluruhan.

Konsep Keluarga Utuh / Harmonis

Pengertian Keluarga Harmonis / Utuh

Dalam hal mengajari anak-anak dasar-dasar disiplin diri, ayah dan ibu keluarga harus hidup rukun. Kepemimpinan dan bimbingan kedua orang tua mendorong perkembangan psikologis anak. Gunarsa berkata (Nurhayati. 2011:

Keluarga bahagia adalah keluarga sempurna yang memiliki ikatan kekeluargaan yang kuat dan memberikan rasa aman dan tenteram bagi setiap anggotanya.Dijelaskannya, komunikasi yang baik dan anak ditawari kebebasan berekspresi, keterbukaan, kejujuran, saling peduli dan kasih sayang, serta sikap orang tua yang melindungi anaknya.

Tetapi seperti dicatat pada tahun 2005:124) Keluarga yang bahagia juga mempengaruhi kesehatan mental para anggotanya. Tingkat keharmonisan keluarga juga dapat dipengaruhi oleh seberapa baik anggota berkomunikasi satu sama lain dan menyuarakan keprihatinan mereka untuk menumbuhkan suasana keterbukaan. Dengan cara ini, keluarga merasa lebih aman dan dapat bekerja menuju masa depan yang lebih baik.

Keluarga utuh / fungsi harmonis

Menurut Parsons (1951), keluarga memiliki dua fungsi penting:

Pertama, itu adalah tempat utama di

mana anak-anak bersosialisasi dan dilahirkan, dan kedua, itu adalah tempat yang stabil dari kepribadian muda atau dewasa. Menurut Jalaluddin (1996), saat ini terdapat tujuh fungsi keluarga, sebagai berikut:Keluarga adalah unit sosial yang mandiri, yang anggotanya mengkonsumsi barang barang yang dihasilkannya, yang merupakan fungsi ekonomi.

1. Fungsi sosial keluarga adalah memberikan prestise dan status kepada anggotanya.
2. misi pendidikan atau pelatihan. Peran keluarga adalah mendidik anak pada masaperkembangan dan pembentukan kepribadiannya. Akibatnya, anak-anak lahir tanpa jaminan sosial. Orang tua (ibu) berkewajiban untuk memungkinkan anak-anak mereka bersosialisasi sesuai dengan nilai-nilai masyarakat, sehingga mereka dapat memberikan kontribusi kepada anggota keluarga dan kemudian kepada masyarakat.
3. Keluarga memenuhi fungsi religius dengan memberikan pengalaman religius bagi anggotanya.
4. Kegiatan rekreasi, khususnya kegiatan keluarga, sebagai tempat rekreasi bagi para anggotanya;
5. Keluarga sebagai bagian dari kegiatan afektifnya memberikan kasih sayang dan melahirkan anak.

Konsep Broken Home

Pengertian Broken Home

Keluarga yang bubar karena orang tua tidak mampu lagi merawat keluarga dan anak di rumah sering disebut sebagai “rumah kriminal”. Menurut ibu Rezky, orang tua tidak lagi memperhatikan masalah anaknya di rumah dan di sekolah, maupun perkembangan hubungan sosial di masyarakat. Karena sering terjadi keributan dan pertengkaran yang berujung pada perselisihan dan akhirnya perceraian. Kondisi ini memiliki implikasi yang signifikan, terutama bagi anak-anak yang menderita perasaan sedih, murung, dan malu yang berkepanjangan. Anak-anak juga kehilangan kontrol dan panutan dalam transisi menuju kedewasaan.

Faktor penyebab broken home

Menurut Hetherington dan Stanley-Hagan, temperamen orang tua yang bercerai juga mempengaruhi adaptasi kepribadian dan karakter remaja. Orang-orang muda yang matang secara sosial, bertanggung jawab, dan santai mengatasi perceraian orang tua mereka dengan lebih baik. Mereka juga tidak memiliki banyak masalah perilaku. Anak-anak dan remaja bermasalah karakter seringkali mengalami kesulitan menghadapi perpisahan dengan orang tuanya.

Seperti yang dicatat Dariyo pada tahun 2004:94) Perceraian (disebut juga cerai) adalah apabila seorang laki-laki dan seorang perempuan memutuskan untuk tidak memenuhi kewajibannya sebagai suami istri. Karena tidak ada ikatan resmi, suami istri tidak lagi hidup bersama.

Motivasi siswa untuk belajar

Memotivasi

Definisi Motivasi

Sadirman A.M. (2007:73) kata “motif” berarti usaha yang membuat seseorang melakukan sesuatu. Motif adalah kekuatan internal dan eksternal yang memotivasi seseorang untuk mengambil tindakan tertentu untuk mencapai suatu tujuan. Carole Wade, seperti yang dilaporkan pada tahun 2007:144) Mata kuliah Psikologi fokus pada motivasi; Tujuannya adalah untuk memeriksa faktor-faktor yang mempengaruhi operasi bisnis kami. Psikolog menggunakan istilah "motivasi" untuk menggambarkan suatu proses pada manusia atau hewan yang mendorong suatu organisme untuk bergerak menuju suatu tujuan atau keluar dari situasi yang buruk.

Seperti dicatat Hamalik pada 2011:158) Motivasi adalah perubahan energi pribadi yang ditandai dengan munculnya perasaan dan tanggapan yang mengarahkan pencapaian tujuan. Djamarah sebagaimana dikemukakan pada tahun 2002:114) Motivasi adalah daya penggerak yang mengubah energi manusia menjadi tindakan nyata untuk mencapai tujuan tertentu. Sedangkan menurut Mc. Donald (dalam Sardiman 2011:73-74) Motivasi adalah perubahan energi manusia yang terwujud sebagai "perasaan" dan didahului oleh tindakan yang bertujuan.Alasan atau dorongan yang memotivasi seseorang untuk melakukan sesuatu atau melakukan tindakan tertentu disebut sebagai motif. Karena motivasi juga dapat didefinisikan sebagai tindakan atau keadaan yang berasal dari dalam diri seseorang, maka dapat memotivasi seseorang untuk terlibat dalam suatu kegiatan. Tidak jarang anak-anak dari keluarga yang bercerai menjadi minder dan sangat pendiam di kelas, serta memiliki masalah malas belajar dan kurang motivasi belajar. Pencapaian atau nilai pembelajaran itu sendiri tidak terlalu buruk; itu cukup stabil, dan ketika guru memberikan tugas, mereka selalu selesai, meskipun tidak selesai pada waktunya. Anak itu sebenarnya punya potensi; hanya saja kurangnya kasih sayang dan dukungan dari kedua orang tua menurunkan motivasi anak untuk belajar.

b. Fungsi-fungsi Motivasi

Oemar Hamalik (2004:175) menegaskan bahwa motivasi memiliki tujuan sebagai berikut:

a. Mendorong munculnya suatu perilaku atau tindakan. Belajar tidak mungkin tanpamotivasi.
b. Sebagai direktur, berarti mengarahkan tindakan untuk mencapai tujuan yang diinginkan.
c. Sebagai penggerak, ia bertindak sebagai mesin mobil. Suatu pekerjaan pada akhirnya akan ditentukan oleh seberapa besar motivasi seseorang.

Penelitian

memahami pembelajaran

Sugiharton (2007:74) menekankan bahwa belajar secara konkrit adalah suatu proses di mana tingkah laku seseorang diubah melalui interaksi untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Oemar Hamalik, Hilgard dan Brower berpendapat: 2004) juga mendefinisikan belajar sebagai perubahan tingkah laku yang disebabkan oleh aktivitas, latihan dan pengalaman.

Fungsi - fungsi pembelajaran

Sugihartonon dkk. (2007:76) baik faktor internal maupun eksternal mempengaruhi belajar. Faktor fisik dan mental merupakan contoh faktor internal, sedangkan keluarga, sekolah, pendidikan orang tua dan latar belakang budaya merupakan contoh faktor eksternal.

. 2. Motivasi belajar

Definisi motivasi belajar

Sardiman (2011:75) menjelaskan sebagai berikut:

“Motivasi siswa adalah penggerak siswa secara keseluruhan yang menghasilkan kegiatan belajar, menjamin kesinambungan dan mengarahkan tujuan siswa.”

Fungsi motivasi belajar

Motivasi belajar mendorong dan memandu tujuan belajar, seperti memperoleh pengetahuan, memperoleh keterampilan, dan mengembangkan sikap menuju kesuksesan. Sardiman menekankan (2011:85), belajar siswa yang termotivasi dengan baik juga mengarah pada hasil yang positif. C. Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar

Menurut Max Darson dkk. Motivasi belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor. (2000:65): Tujuan dan cita-cita siswa. Cita-cita atau cita-cita menjadi tujuan yang ingin dicapai. Ketidakmampuan belajar, Situasi siswa. Kondisi fisik dan psikologis mahasiswa mempengaruhi motivasi mereka untuk belajar di lembaga ini.Di lingkungan Kondisi lingkungan dapat diartikan sebagai faktor eksternal.

Komponen pembelajaran yang dinamis. Keadaan emosi siswa, semangat belajar dan keadaan keluarga merupakan unsur-unsur yang dinamis. F. Upaya guru untuk membantu siswa belajar.

C. Metode penelitian

Metode Penelitian ini memakai jenis pendekatan kuantitatif ,penelitian ini dilakukan pada bulan oktober sampai November 2022.tempat penelitian dilaksanakan di SMA ISLAM AL ULUM TUASAN , MEDAN. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa/I dari kelas X yang bejumlah 89 siswa, kelas XI yang berjumlah 87 siswa dan kelas XII yang berjumlah 78 siswa.

D. Hasil penelitian

Para Peneliti memakai bahan pengumpulan data penelitian (instrumen) dengan angket untuk memperoleh informasi tentang motivasi belajar siswa dan keluarganya. Saat membuat survey, ada 4 alternatif jawaban yaitu sangat cocok,atau tidak setuju, tidak cocok, dan sangat tidak setuju:

Adapun penilaian alternative jawaban pada angket ditentukan dengan bobot item sebagai berikut :

pernyataan	Sangat sesuai	sesuai	Tidak sesuai	Sangat tidak sesuai
positif	4	3	2	1
negatif	1	2	3	4

Kisi-kisi pada angket

VARIABEL	INDIKATOR	DESKRIPTOR	pernyataan	
			positif	negatif
MOTIVASI BELAJAR	Kemauan yang Kuat untuk Belajar	Mengerjakan Dengan Tepat Waktu	1	
		Bertanya Saat Pembelajaran Berlangsung	2	
		Mengajak Teman Untuk Berdiskusi Seputar Pelajaran	3	
		Tidak Fokus Saat Guru Menjelaskan		4
		Bertanya Kepada Teman Tentang Pelajaran Walau Tidak Masuk Sekolah Pada Hari itu	5	
	Menyediakan Waktu	Mengulang Kembali Pembelajaran Sekolah Di Rumah	6	

		Membaca Terlebih Dahulu Materi Yang Akan Dibawakan Guru Keesokan Harinya Dikelas	7	
		Mengisi Waktu Luang Dengan Bermain Game		8
		Membuat Jadwal Belajar Dirumah	9	
		Mengisi Waktu Luamg Dengan Mengikuti Les Belajar Dirumah	10	
	Rela Meninggalkan Aktivitas Untuk Belajar	Memanfaatkan Jam Istirahat Untuk Mempelajari Pelajaran Selanjutnya	11	
		Membuka Buku Hanya Saat AdaTugas		12
		Pergi Bersama Teman WalaupunAda Tugas Yang Harus Diselesaikan		13
		Mengutamakan Belajar Dibandingkan Bermain	14	
		Tetap Belajar Walau Acara Tv Kesukaan Tayang	15	

	Tekun Mengerjakan Tugas	Bersungguh-Sungguh Dalam Mengerjakan Tugas Rumah	16	
		Mengerjakan Tugas Beberapa Saat Sebelum Dikumpul		17
		Marah Jika Ada Yang Menggangu Saat Belajar	18	
		Mengandalkan Orang Tua Untuk Menyelesaikan Tugas		19
		Mengerjakan Tugas Yang Mudah Terlebih Dahulu	20	

Didasari pada kisi diatas, dibuatlah angket tentang motivasi belajar siswa menurut skala Likert dengan 4 kemungkinan jawaban. Kuesioner ini terdiri dari 20 pertanyaan. Peneliti kemudian memilih validator ahli untuk selanjutnya dilakukan analisis khusus subjek terhadap validator ahli tersebut. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan perangkat uji yang valid atau sahih.

Tabel Klasifikasi Analisis Motivasi Belajar

Rentang Nilai	Interpretasi
0 – 20	Sangat rendah
20 – 40	Rendah Cukup
41 – 60	Tinggi
61 – 80	Sangat tinggi
81 – 100	

Table Hasil Data Seluruh Siswa

No	Nama	Jawaban																			Jumlah	Kriteria
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	farid rizaldi	2	2	3	2	3	3	4	3	2	2	4	1	4	2	3	3	2	1	4	2	52	Sedang
2	irfan habibie	3	3	2	3	4	2	2	4	2	2	2	1	2	3	3	1	2	1	4	3	49	Sedang
3	m. rafli darmawan	3	3	2	3	2	2	2	1	4	3	2	2	1	2	2	2	3	2	4	4	49	Sedang
4	m. rafli firnanda	4	3	4	3	4	3	3	2	3	4	3	3	4	4	2	4	2	4	2	3	64	Tinggi
5	evan prayoga	3	3	3	2	3	3	3	2	3	1	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	53	Sedang
6	ahmad rafli lubis	4	3	3	2	3	3	3	1	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	54	Sedang
7	m. fahriza	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	52	Sedang
8	intan muia kartika	4	4	4	3	3	3	2	1	2	2	3	2	3	3	4	3	2	1	4	4	57	Sedang
9	annisa azzahra	3	2	4	3	4	1	3	2	1	3	1	2	2	1	1	1	2	3	2	3	44	Sedang
10	rio ferdiansyah	2	3	3	4	4	3	2	3	3	4	2	2	3	3	3	4	2	3	4	4	61	Tinggi
11	andini salsabila	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	2	3	3	4	1	3	4	4	61	Tinggi
12	rasya	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	52	Sedang
13	fathin maulana	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80	Tinggi
14	m. rasyid azmi ghiifari	3	3	3	3	2	1	2	2	3	1	1	1	3	2	3	3	1	3	4	4	48	Sedang
15	nainah salwa hrp	4	3	4	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	4	1	3	3	4	58	Sedang
16	adinda dwi sayhputri	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	4	3	53	Sedang
17	raisha alexandra sinaga	4	2	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	4	3	1	4	3	4	63	Tinggi
18	aura zaina vianda	3	3	3	3	3	3	2	3	2	1	2	3	3	3	3	3	2	3	4	3	55	Sedang
19	nazhifa zhafira zea	4	4	3	4	2	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	1	4	4	4	70	Tinggi
20	bella amelia	3	3	4	3	4	4	3	4	3	2	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	69	Tinggi
21	novita antiani	3	3	2	4	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	4	3	53	Sedang
22	m. ridho dharma	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	1	3	2	2	3	2	2	3	3	52	Sedang
23	nabila syakiran faujani	3	3	3	3	2	3	2	3	2	4	2	2	3	3	2	3	2	3	4	3	55	Sedang
24	sulistio syaputra	2	2	2	2	1	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	46	Sedang
25	riska ramdani	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	52	Sedang
26	nabila salsabila	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	53	Sedang
27	audi maudinan efendi	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	1	1	3	4	3	1	4	4	4	53	Sedang
28	silva hasanah p	3	3	3	3	3	4	2	4	3	4	2	3	4	3	3	3	2	3	3	4	62	Tinggi

29	sabrina talita aisyah	3	2	3	3	4	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	4	56	Sedang
30	razwa hafidz	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	1	4	4	3	4	2	4	3	3	65	Tinggi
31	hijir aswan shn	3	3	3	3	3	2	3	1	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	50	Sedang
32	naqidisan prayoga	2	2	3	2	1	1	1	1	1	2	1	2	3	1	1	1	2	4	4	4	39	Rendah
33	m. sabil	3	3	3	2	3	3	2	1	3	2	2	2	3	3	3	4	2	4	3	4	55	Sedang
34	abdad albani p	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	4	3	55	Sedang
35	adinda sari saragih	4	4	2	3	4	4	4	3	4	2	4	3	3	4	4	4	1	4	4	4	69	Tinggi
36	m. ikhsan al rasyid	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	1	4	4	4	75	Tinggi
37	fidela azkia sir	3	2	3	3	4	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	52	Sedang
38	ahmad dzakiy	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	1	4	3	57	Sedang
39	dzakiyah amany	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	4	3	3	57	Sedang
40	luthfiyh jasmine suwardi	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	55	Sedang
41	keisya nabila zea	3	2	4	4	4	3	2	4	3	3	2	2	4	3	3	4	2	3	3	4	62	Tinggi
42	najwa farisa	3	2	2	4	4	3	3	3	3	4	3	2	4	3	3	4	1	4	4	4	63	Tinggi
43	syifa eriza nst	4	3	4	4	3	3	4	3	2	4	2	3	4	3	2	4	1	3	2	4	62	Tinggi
44	kholis dermawan	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	47	Sedang
45	azzahra harahap	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	4	3	55	Sedang
46	ghafar adetia p. swnd	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	4	52	Sedang
47	adara ardi lbs	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	4	3	57	Sedang
48	kayla jilan affanin	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	56	Sedang
49	kayla zuhra	3	3	4	2	3	3	2	2	4	2	2	3	2	3	3	3	3	3	4	4	58	Sedang
50	inaya ashilah srg	3	3	4	4	4	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	4	62	Tinggi
51	aliya nasya	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	2	4	4	69	Tinggi
52	fadhillah halim	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	50	Sedang
53	lisa anggraini	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	4	2	3	3	4	56	Sedang
54	nurhaliza hasanah	3	2	2	4	3	2	2	2	3	3	3	2	4	3	3	3	2	3	4	3	56	Sedang
55	chalida fatima azzahra	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	4	3	55	Sedang
56	alya syahkira	3	3	4	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	4	1	3	2	4	55	Sedang
57	faiz ammar sullivan	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	4	50	Sedang
58	imam aulia isra	3	3	3	3	2	3	3	1	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	50	Sedang
59	hafiz zuhayr	3	3	4	3	3	3	3	2	3	4	3	3	4	4	4	1	3	2	4	3	62	Tinggi
60	nizylent pebrian	3	3	3	3	2	3	3	1	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	51	Sedang
61	icha alya yasmin	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	2	3	2	3	4	3	61	Tinggi
62	aqsal daifullah	3	3	4	3	4	3	2	3	3	2	3	3	3	4	2	4	3	4	4	4	64	Tinggi

63	muhammad arief	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	1	4	2	2	2	4	58	Sedang
64	m. jifan sholala	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	4	4	59	Sedang
65	oemer alfakareji saragi	3	3	2	3	3	3	3	1	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	50	Sedang
66	nabil athallah zuhri dlmt	2	3	3	3	1	3	1	1	1	3	4	3	2	2	4	3	3	3	4	4	53	Sedang
67	raisyah aulia	3	3	3	2	4	2	2	1	2	2	2	2	2	4	2	4	4	4	4	4	56	Sedang
68	salwafaayaa assyifa	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	60	Sedang
69	siska ramadhhani harahap	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	1	4	4	63	Tinggi
70	hanggono praditya. D	3	3	3	3	2	2	2	3	4	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	52	Sedang
71	coll chamvyro BB	4	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	4	4	58	Sedang
72	azmi akbar	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	4	2	4	3	3	2	4	3	4	59	Sedang
73	inaya zahra	3	3	4	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	4	4	1	3	4	4	55	Sedang
74	allila natasya	3	4	3	3	4	4	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	2	4	3	3	63	Tinggi
75	nadia khairunnisa sinaga	3	3	4	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	4	4	55	Sedang
76	mazaaya muharrima	2	3	3	3	3	4	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	4	3	57	Sedang
77	amalia ramadhani chan	3	2	2	2	3	2	2	2	2	1	1	2	1	1	2	3	2	1	4	4	42	Sedang
78	nazwa salsabila	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	0	1	3	3	4	46	Sedang
79	tanpa nama	2	3	3	1	3	2	2	1	2	2	2	1	2	2	3	3	2	2	4	3	45	Sedang
80	raditya arif rahman	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	0	3	4	4	4	4	4	4	4	4	72	Tinggi
81	m. emir	3	3	4	3	4	3	3	3	4	2	3	4	3	4	4	4	1	4	4	3	66	Tinggi
82	m. naufal dhafin	2	2	2	3	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	3	4	2	4	2	4	46	Sedang
83	keysha alliyah	4	3	2	3	4	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	4	4	4	60	Sedang
84	zhafirah rahma tj	4	3	3	0	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	1	4	4	3	66	Tinggi
85	m. raihan	2	4	4	2	3	2	2	4	4	2	2	3	3	3	3	2	4	4	4	3	60	Sedang
86	said fata annabil	3	2	2	2	3	2	2	1	1	2	2	2	3	2	3	3	1	3	4	3	46	Sedang
87	fatih al bahri	4	3	3	4	4	3	3	2	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	69	Tinggi
88	farhan el khatami	4	4	4	4	4	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	4	1	4	4	4	64	Tinggi
89	m. Naufal ghaisan	3	2	2	3	3	3	2	4	2	4	2	3	3	4	2	4	1	2	3	4	56	Sedang
90	maulana jafar	3	2	3	2	3	1	2	3	3	1	2	1	2	2	3	2	2	2	4	4	47	Sedang
91	siti kholijah hrp	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	59	Sedang
92	dafia putri riadi	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	0	3	2	3	2	3	3	4	52	Sedang

93	azitaa yasirah	3	4	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	4	4	4	64	Tinggi
94	den gegana	2	4	4	2	4	4	1	1	3	3	2	3	3	1	4	3	1	3	4	4	56	Sedang
95	firji hafiz	3	2	3	4	3	3	3	4	2	2	3	2	4	4	2	3	3	2	4	4	60	Sedang
96	al thaf fahri ansari akbar	3	3	3	1	2	2	1	2	2	2	3	3	3	4	3	2	3	3	3	4	52	Sedang
97	zaidan alghani lbs	3	4	3	3	3	2	2	1	3	3	2	1	3	3	1	3	2	3	4	2	51	Sedang
98	fahri ihza mahendra	3	4	3	3	4	2	2	1	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	4	53	Sedang
99	canna varo hardi saragih	3	3	3	3	3	2	2	1	3	1	2	2	3	2	3	4	2	3	3	4	52	Sedang
100	sutan ahmadelza	3	4	4	2	3	4	2	4	4	2	3	2	3	3	3	3	2	4	4	4	63	Tinggi
101	sultan ahmad darma hrp	1	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	1	4	4	4	4	4	71	Tinggi
102	wan m. fahreza	4	2	4	3	3	3	2	2	3	3	2	1	3	3	3	4	1	1	3	4	54	Sedang
103	m. fatih atharia	3	2	3	3	3	2	2	1	3	1	2	1	3	3	3	3	3	3	2	4	50	Sedang
104	fajar ihsan sinaga	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	73	Tinggi
105	raihan khalis gadeng	3	2	3	3	3	2	2	1	2	1	2	2	3	3	2	3	2	2	4	4	49	Sedang
106	ridho alhadi muttaqin	2	1	3	21	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1		1	1	1	3	44	Sedang
107	awfabillah	3	2	4	2	3	3	2	1	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	4	4	53	Sedang
108	muhammad fachry	3	3	2	3	2	2	3	1	3	2	2	2	2	2	3	4	2	3	4	4	52	Sedang
109	marsha tsabita	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	4	3	55	Sedang
110	alya tryana .shb 3	3	3	3	3	4	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	1	3	3	4	55	Sedang
111	nadila ayudia batubara	2	3	2	2	2	1	1	4	2	1	1	2	2	3	1	2	2	3	4	4	44	Sedang
112	mutiara asurah	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	4	2	3	2	2	3	50	Sedang
113	fahira azrah hasyim	3	3	3	3	4	4	2	1	3	2	2	2	3	3	4	3	2	4	4	4	59	Sedang
114	al yuna iilda sinaga	3	3	2	4	3	3	3	4	3	2	2	2	3	4	1	4	2	4	4	4	60	Sedang
115	anada riski andani srg	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	51	Sedang
116	ainunu marzuka dina	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	4	3	54	Sedang
117	ahmad linejad	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	45	Sedang
118	nashiril fotha al - khair	3	3	3	4	3	3	3	1	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	4	4	56	Sedang

119	dedy ramadahni saraagih	3	3	3	3	2	2	2	1	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	4	3	50	Sedang
120	adrian abiburahman	3	3	3	2	3	2	2	1	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	4	51	Sedang
121	m dani firlana	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	0	1	3	0	3	57	Sedang
122	geo fatahilla	3	3	2	3	2	2	3	4	2	1	4	1	2	3	3	3	2	4	4	4	55	Sedang
123	fadhel muhamad	3	3	3	3	4	3	2	1	3	1	1	1	3	3	3	3	3	2	4	3	52	Sedang
124	moreno alfarezel wadoyo	0	2	3	3	2	3	2	1	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	47	Sedang
125	m. dzikra	3	3	3	3	2	2	1	3	2	2	2	3	3	3	3	3	1	1	4	2	49	Sedang
126	M. aulita fitra	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	54	Sedang
127	mutiara syaahputri	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	44	Sedang
128	farras mahersya	4	3	3	4	4	3	2	4	3	1	1	4	4	4	3	4	1	4	4	4	64	Tinggi
129	dzikiyah mawar fadillah	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	55	Sedang
130	azkha mursyda putri	4	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	3	3	3	3	50	Sedang
131	amelia febrianti harahap	3	2	2	2	4	3	2	2	2	2	2	2	2	3	4	4	1	3	3	4	52	Sedang
132	muhammad arviansyah	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	63	Tinggi
133	muhamad farel harahap	3	3	3	4	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	4	1	4	4	42	Sedang
134	raisaa ramadaani pulungan	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	50	Sedang
135	yulia arifin	3	3	3	3	4	3	2	4	3	2	2	3	4	3	2	3	2	4	2	4	59	Sedang
136	akpinovindra	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	4	50	Sedang
137	alir	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	49	Sedang
138	nazwa aurilia	3	2	3	4	4	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	4	4	3	57	Sedang
139	aulia sywawi azmi	1	2	2	2	3	2	2	2	1	1	1	1	1	2	2	4	2	2	3	3	39	Rendah
140	alya syahkira	2	2	3	3	3	2	1	1	2	2	2	2	2	2	3	4	1	4	3	2	46	Sedang
141	akha hirzi hidayat	3	3	3	3	2	3	2	1	2	2	2	2	3	3	3	4	2	3	4	3	53	Sedang
142	ali mahdalih shouki	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	45	Sedang
143	rafly dwi andika	2	2	2	3	4	2	2	2	2	3	2	3	4	3	3	4	3	2	4	4	56	Sedang
144	nazwa aqila rahma	3	3	3	3	4	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	61	Tinggi
145	diani azzahra	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	4	40	Rendah
146	rafidi hattarabbani	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	46	Sedang

147	arrikan ryansyah	3	3	4	3	4	3	3	1	3	4	2	2	3	3	3	4	2	4	1	2	57	Sedang
148	hadian khairullah	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	44	Sedang
149	ftria maulita	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	1	4	2	4	49	Sedang
150	mega anjani	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	48	Sedang
151	farah nafila	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	4	4	53	Sedang
152	syakirah ramadhina	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	1	2	3	3	3	2	4	2	4	53	Sedang
153	syifa andhini	4	3	4	4	4	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	4	3	4	3	3	63	Tinggi
154	ryan wibowo	3	3	3	2	2	2	3	4	2	2	1	2	2	3	3	3	2	2	3	4	51	Sedang
155	inzhaqhi aswin s.y.hrp	3	2	1	4	1	2	2	1	2	1	3	3	1	4	4	2	3	3	2	3	47	Sedang
156	mhd rendi syaputra	3	3	3	3	3	3	2	1	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	49	Sedang
157	miftahul jannah	4	3	4	3	3	2	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	1	3	4	4	61	Tinggi
158	mushaddiq rabbani	3	2	4	3	4	1	3	1	2	2	3	1	1	2	1	3	3	4	2	4	49	Sedang
159	m. fauzan ritonga	4	3	3	3	3	3	2	1	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	4	54	Sedang
160	m. alif syahputra	3	3	3	3	3	3	2	4	2	4	2	3	2	2	3	3	2	3	4	3	57	Sedang

Table Hasil Data Siswa Dari Keluarga Bercerai

no	nama	jawaban																				skor	kriteria
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		
1	adinda tri rezeki	4	3	3	2	4	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	4	2	3	4	4	58	Sedang
2	nadel karnain	3	4	4	2	4	3	3	2	2	2	2	2	3	3	4	4	2	0	3	4	56	Sedang
3	maudi zhafira	2	4	2	3	4	2	2	3	4	3	2	1	3	2	2	3	3	3	3	3	54	Sedang
4	kayla husna fitriyani	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	47	Sedang
5	ari andika	2	1	1	1	3	2	2	2	1	1	1	2	1	2	2	3	2	3	3	3	38	Rendah
6	aditya ramadhan	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	49	Sedang
7	khevin octa ramadhan	3	3	4	3	4	2	3	2	3	4	2	2	3	2	3	2	2	3	4	4	58	Sedang
8	salsabila nugraha	4	3	3	3	4	3	3	3	2	3	2	3	3	4	3	4	4	3	4	3	64	Tinggi
9	siti zhahirah oebit pane	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	2	2	3	4	66	Tinggi
10	putri naesyah kosim	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	59	Sedang
11	kazzayara nazwa	2	3	4	3	4	3	2	3	2	2	2	3	3	3	4	3	3	3	4	3	59	Sedang

12	rizki samosir	3	3	2	3	1	2	2	1	2	2	2	3	3	3	2	3	1	4	4	4	50	Sedang
13	kesia fatin syahreza	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	4	4	59	Sedang
14	m. irza chairunnas nst	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	4	2	4	4	4	59	Sedang
15	amanda pratiwi	3	2	3	3	3	2	2	4	2	1	2	2	3	3	4	4	1	4	4	2	54	Sedang
16	fadya magvira s	4	3	3	3	4	2	2	1	3	2	2	1	3	3	1	4	2	4	4	4	55	Sedang
17	aulia rahma	3	2	3	3	4	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	4	3	53	Sedang
18	mandi putri nayla	2	2	3	1	2	3	2	3	3	4	2	1	2	3	3	2	3	3	2	4	50	Sedang
19	rindi meuthya	4	4	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	1	3	4	4	56	Sedang
20	faridah khairunnisa	2	3	3	3	4	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	53	Sedang

Presentase kriteria motivasi belajar siswa = $\frac{Jumlah\ Kriteria}{Jumlah\ Seluruh\ Siswa}$ x 100%

Pada perbedaan tingkat motivasi belajar siswa dari keluarga cerai diketahui bahwa siswa dari keluarga cerai memiliki tingkat motivasi belajar rendah sebesar 5% dan tingkat motivasi belajar sedang sebesar 85%. dan pangsa motivasi belajar yang tinggi sebesar 10 persen. Sedangkan proporsi siswa dalam seluruh keluarga yang memiliki motivasi belajar rendah (1%), proporsi yang termotivasi belajar sedang (78) dan proporsi yang termotivasi belajar tinggi (21%).

Dari sini dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan pengaruh motivasi belajar siswa dari keluarga bercerai terhadap motivasi belajar siswa dari keluarga utuh.

D. Kesimpulan

Motivasi adalah motivasi seseorang, dari dalam atau luar, untuk mencapai tujuan tertentu. Motivasi internal seseorang lebih besar peranannya dalam penerapan, karena motivasi internal ini bersumber dari kesadaran seseorang dan keinginan yang kuat untuk berhasil. Bukan berarti motivasi dari luar tidak diperlukan, tetap dibutuhkan dari sana untuk meningkatkan motivasi diri. Bentuk motivasi belajar yang diberikan orang tua adalah dengan memperhatikan belajar anaknya. Kurangnya perhatian orang tua merusak motivasi anak untuk belajar. Kedua, konsentrasi belajar terganggu, suasana dalam rumah selalu gaduh, konflik dan perceraian mengganggu ketenangan dan konsentrasi belajar anak, sehingga anak tidak dapat belajar dengan baik. Poin terakhir adalah disiplin anak. Orang tua mempengaruhi disiplin anak di sekolah. Namun, jika orang tua tidak menjaga pendidikan anaknya, maka anak tersebut melanggar aturan. Dari sini dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan pengaruh motivasi belajar siswa dari keluarga bercerai terhadap motivasi belajar siswa dari keluarga utuh.

DAFTAR PUSTAKA

A.M ,Sadirman. 2007. Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta : PT Raja Grafindo. Ahmadi, Abu. 2002. Psikologi Sosial, Jakarta: Rineka Cipta.

Anwar, Yesmil & Adang. 2013. Sosiologi Untuk Universitas. Bandung : Refika Aditama. Ayuhan. 2016. Konsep Pendidikan Anak Salih dalam Perspektif Islam. Yogyakarta : Deepublish. Chaplin, J. P. (2004). Kamus Lengkap Psikologi. Jakarta: Raja Grasindo Persada.

Dariyo, Agoes. 2004. Memahami Psikologi Perceraian dalam Keluarga. Fakultas Psikologi Universitas Indonusa Esa Unggul.

Djamarah,Syaiful Bahri. 2002. Psikologi Belajar. Jakarta: Rineka Cipta.

Hamalik, Oemar. 2011. Proses Belajar Mengajar. Jakarta: Bumi Aksara. Jahja, Yudrik. 2011. Psikologi

Perkembangan .Jakarta : Kencana.

Khairani M. 2017. Psikologi Belajar. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.

M. Echols, Jhon & Hassan Shadily. Kamus Inggris-Indonesia.Jakarta : Gramedia Jakarta Nashar. (2004). Peranan Motivasi dan Kemampuan Awal dalam Kegiatan pembelajaran. Jakarta:
Delia Press.

Parsons, Talcott. 1951. The Social System, New York: Free Press.

Purwanto, N. 2014. Psikologi Pendidikan. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.

Rakhmat, Jalaluddin. 1996. Islam Aktual, (Refleksi Sosial Seorang Cendekiawan Muslim), Bandung: Mizan.

Rezky, Bunda. 2010. Be A Smart Parent Cara Kreatif Mengasuh Anak Ala Supernanny.
Yogyakarta : Jogja Bangkit Publisher.

S, S Nana. (2011). Landasan Psikologi Proses Pendidikan. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Sardiman. 2014. Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta: PT Raja Grafindo.

Sugihartono, dkk. (2007). Psikologi Pendidikan. Yogyakarta: UNY Press.

W. Santrock, John. 2007. Remaja, terj., Benedictine Widyasinta. Jakarta : Erlangga.

Wade, Carole & Carol Tavris. 2007. Psikologi Edisi ke 9, terj. Padang & Dinastuti Jakarta : Erlangga.